BMKG

IKHTISAR CUACA HARIAN

Kamis, 09 Januari 2020

KONDISI CUACA 24 JAM TERAKHIR

- **Catatan Hujan Harian Indonesia**

1	Stasiun Meteorologi Dumatubun	115.0 mm
2	Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Kaharudin	64.0 mm
3	Stasiun Meteorologi Moanami	59.0 mm
4	Stasiun Geofisika Kendari	44.0 mm
5	Stasiun Meteorologi Nunukan	39.0 mm
6	Stasiun Meteorologi Enarotali	30.0 mm

Berdasarkan pantauan citra satelit, distribusi awan konvektif signifikan selama 24 jam terakhir terdapat di wilayah Sumatera Utara, Riau, Kep. Riau, Sumatera Barat, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, dan Papua

- **Catatan Hujan Harian Jabodetabek**

1	RG Cariu	108.0 mm
2	Sunter III Rawabadak	86.0 mm
3	Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok	69.4 mm
4	Pesanggrahan (Depok)	55.0 mm
5	Beji Depok	53.0 mm
6	Depok 1	41.0 mm
7	Parung	30.2 mm

- **Kejadian Bencana Akibat Cuaca Ekstrem**

Hujan Lebat	Brebes dan Ciamis

BMKG

ANALISA TERKINI

Kondisi Global	
Indeks SOI	**-5.4** tidak signifikan
Indeks NINO 3.4	**+0.56** tidak signifikan
Indeks DMI	**+0.17** tidak signifikan
Kondisi Regional	
Madden Jullian Oscillation (MJO)	Dalam kuadran 4 (Maritime Continent) dengan indeks RMM1 bernilai >3 yang mengindikasikan kontribusi MJO yang kuat terhadap aktifitas konvektif di Indonesia bagian Tengah
Suhu Muka Laut (SST)	Anomali 1 - 3 ^{0}C : Potensi penguapan (penambahan massa uap air) di Samudera Hindia Barat Sumatera-Selatan Jawa, Selat Sunda, Laut Natuna Utara, Laut Jawa, Selat Madura, Selat Makassar, Laut Sulawesi, Selat Madura, Selat Bali, Laut Banda, Laut Flores, Laut Seram, Laut Sawu, Teluk Tomini, Laut Halmahera, Samudera Hindia Selatan NTT, Teluk Cendrawasih dan Samudera Pasifik Utara Papua
Indeks Seruakan Dingin (Cold Surge)	+8,0 : pergerakan massa udara dingin dari benua Asia yang kurang signifikan mengindikasikan potensi penurunan masa udara dingin dari benua Asia dibandingkan kemarin. Memberikan kontribusi yang minim terhadap peluang pembentukan awan hujan di Indonesia bagian Selatan
Siklon Tropis (Pusat Tekanan Rendah)	Bibit Siklon Tropis 92S di Teluk Carpentaria yang bergerak ke arah Barat membentuk daerah pumpunan awan hujan di Jawa hingga Nusa Tenggara yang memberikan peluang pembentukan awan hujan di wilayah tersebut
Konvergensi (Daerah Pertemuan Angin)	Terjadi memanjang dari Perairan Barat Sumatera Barat Bagian Barat hingga Uatara Jawa Timur, dari Perairan Utara Nusa Tenggara Timur hingga Laut Arafuru. Kondisi ini menyebabkan potensi pembentukan awan hujan di wilayah tersebut.
Kondisi Lokal / Mikro	
Streamline	Daerah potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah Aceh, Sumbar, Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Kalteng, Kalbar, Kalsel, Banten, Jakarta, Jabar, Jateng, Jatim, Sulbar, Sulteng, Sulsel, Sultra, NTB, NTT, Maluku dan Papua Barat.
Pasang Laut Maksimum	
• tanggal 9 – 11 Januari 2020 : 0,6 meter di Jakarta • tanggal 9 – 12 Januari 2020 : 0,4 meter di Semarang • tanggal 9 – 12 Januari 2020 : 1,3 meter di Surabaya • tanggal 11 – 12 Januari 2020 : 0,9 meter di Cilacap	
Pantauan Debu Vulkanik	
Dari Citra Satelit Himawari Tanggal 8 Januari 2020 Pukul 07.00 WIB : • Gunung Dukono, tidak terdeteksi karena tertutup awan	

BMKG

PRAKIRAAN 3 HARI KEDEPAN

Dasar Prakiraan
• MJO bergerak dari kuadran IV menuju Kuadran V (Maritime Continent) pada tanggal 10 Januari 2020 yang mampu meningkatkan konvektifitas di wilayah Indonesia bagian Tengah hingga bagian Timur terutama Jawa bagian Tengah hingga Maluku Tenggara
• Terdapat daerah pertemuan angin yang memanjang di pulau Jawa hingga Nusa Tenggara Timur akibat tarikan dari bibit Siklon Tropis 92S di Laut Arafuru bagian Selatan yang bergerak ke perairan Selatan Nusa Tenggara Timur, serta di Perairan Selatan Maluku hingga Laut Arafuru yang mampu memicu pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut
• Adanya bibit Siklon Tropis 92S yang membentuk daerah pumpunan awan hujan di Jawa hingga Nusa Tenggara yang memberikan peluang pembentukan hujan di wilayah tersebut
• Intrusi udara kering yang cukup signifikan di Selatan Jawa mampu memicu pertambahan uap air yang mampu meningkatkan peluang pertumbuhan awan hujan di Pulau Jawa
• Pergerakan massa udara dingin dari benua Asia akibat monsoon dingin Asia yang melemah hingga tanggal 12 Januari 2020 memberikan kontribusi yang tidak signifikan terhadap potensi pembentukan awan hujan di Indonesia bagian Barat dan Selatan. Namun demikian masih terdapat potensi pertumbuhan awan yang cukup signifikan di wilayah Bengkulu, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa, Kalimantan Tengah bagian Selatan, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan hingga tanggal 10 Januari 2020

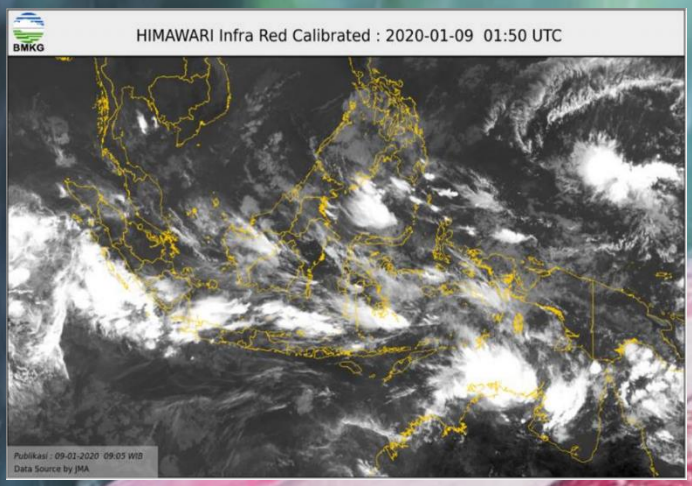

Akumulasi hujan dari citra satelit GSMaP tanggal 9 Januari 2020 pukul 08.50 WIB

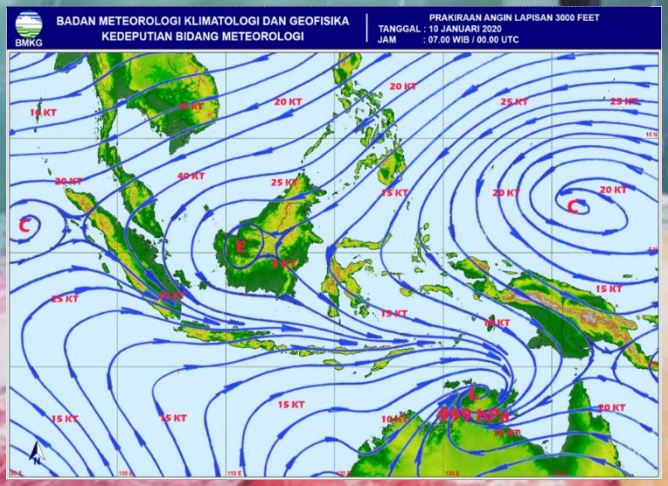

Prakiraan angin lapisan 3000 feet tanggal 10 Januari 2020

BMKG

PRAKIRAAN CUACA INDONESIA 3 HARI KE DEPAN

Hari Ini	Kamis, 9 Januari 2020
Potensi Hujan Lebat	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jabodetabek, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, & Papua
Potensi Angin Kencang	Kep. Riau, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Banten, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Selatan
Potensi Hujan Lebat Disertai Dengan Kilat/Petir dan Angin Kencang	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, Jabodetabek, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Maluku, dan Papua
Potensi Banjir	-
Potensi Gelombang Tinggi	Kep. Riau, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, dan Maluku

Esok Hari	Jumat, 10 Januari 2020
Potensi Hujan Lebat	Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, dan Papua
Potensi Angin Kencang	Kep. Riau, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Selatan
Potensi Hujan Lebat Disertai Dengan Kilat/Petir dan Angin Kencang	Aceh, Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, DKI Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Maluku, dan Papua
Potensi Banjir	-
Potensi Gelombang Tinggi	Laut Natuna Utara, Perairan Utara Kep. Natuna, Samudera Hindia Selatan Jawa Timur, Samudera Hindia Selatan NTT, Perairan Utara Maluku Utara, dan Perairan Utara Papua

BMKG

Lusa	Sabtu, 11 Januari 2020
Potensi Hujan Lebat	Aceh, Sumatera Barat, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Papua Barat, dan Papua
Potensi Angin Kencang	Kep. Riau, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Banten, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Selatan
Potensi Hujan Lebat Disertai Dengan Kilat/Petir dan Angin Kencang	Aceh, Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, Jabodetabek, Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Maluku, dan Papua
Potensi Banjir	-
Potensi Gelombang Tinggi	Kep. Riau, Banten, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Selatan, dan Maluku

BMKG

PRAKIRAAN CUACA JABODETABEK TANGGAL 9 – 11 JANUARI 2020

09 Januari 2020

Pagi	Siang	Malam	Dini Hari
Hujan ringan – sedang	Hujan ringan di Jakarta Utara, hujan sedang di Jakarta Pusat dan Timur, hujan disertai kilat/petir di Jakarta Barat dan Selatan	Hujan ringan – sedang	Hujan ringan di Jakarta Selatan, hujan ringan – sedang di Jakarta Utara, Pusat, Barat, Timur, dan hujan disertai kilat/petir di Kepulauan Seribu

10 Januari 2020

Pagi	Siang	Malam	Dini Hari
Hujan ringan di Jakarta Selatan, hujan ringan – sedang di Jakarta Utara, Pusat, Barat, Timur, dan hujan disertai kilat/petir di Kepulauan Seribu	Hujan ringan di Jakarta Timur dan Selatan, hujan ringan – sedang di Jakarta Utara, Pusat, Barat, dan hujan disertai kilat/petir di Kepulauan Seribu	Berawan di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu, hujan ringan di Jakarta Pusat, Barat, Timur dan Selatan	Berawan di Jakarta Utara, Pusat, Barat, Timur, Selatan, dan hujan ringan di Kepulauan Seribu

11 Januari 2020

Pagi	Siang	Malam	Dini Hari
Cerah – berawan	Cerah – berawan di Jakarta Utara, Pusat, dan Kepualauan Seribu, hujan ringan di Jakarta Timur dan Selatan	Berawan di Jakarta Utara, Pusat, Kepulauan Seribu, hujan ringan di Jakarta Barat, Timur dan Selatan	Berawan di Jakarta Utara, Pusat, Barat, Timur dan Selatan, dan hujan ringan di Kepulauan Seribu

BMKG

WARNING / PERINGATAN DINI

Waspada hujan lebat pada wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat dan Papua